

BAB I

PENDAHULUAAAN

A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia mengalami peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut dalam 5 tahun terakhir. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 hingga 2018. Persentase penduduk yang mengalami masalah gigi dan mulut naik dari 25,9% (2013) menjadi 57,6% (2018), sementara pada kelompok usia 10-14 tahun, angka tersebut meningkat dari 25,2%(2013) menjadi 55,6% (2018). Harapannya persentase masalah gigi dapat turun dan berada dibawah angka nasional pada tahun 2013 yaitu 25,9%. Kurangnya kepedulian menjadi penyebab peningkatan masalah kesehatan gigi dan mulut yang memiliki dampak pada kegiatan anak sehari-hari.

Anak usia 10-14 tahun perlu memperhatikan dampak masalah kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan anak sehari-hari. Rasa sakit atau ketidaknyamanan akibat masalah kesehatan gigi dan mulut seperti gigi berlubang atau penyakit gusi dapat membuat anak kesulitan makan atau minum dengan nyaman, sehingga mempengaruhi asupan nutrisi harian mereka. Selain itu, gangguan dalam fungsi gigi juga bisa smemengaruhi kemampuan anak dalam berbicara dan mengunyah makanan dengan baik. Rasa malu atau ketidaknyamanan akibat masalah estetika gigi juga dapat mempengaruhi interaksi sosial anak di sekolah atau lingkungan sekitarnya. Pengetahuan memiliki pengaruh dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak yang optimal.

Pengetahuan dapat mempengaruhi tindakan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Anak yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kebiasaan perawatan gigi, seperti menyikat gigi secara teratur dan memahami pentingnya menjaga pola makan sehat, cenderung melakukan tindakan yang mendukung kesehatan gigi dan mulut mereka, dan membentuk kebiasaan positif sejak dini. Sedangkan anak yang pengetahuannya rendah cenderung mengabaikan kebiasaan menyikat gigi secara teratur atau menjaga pola makan yang sehat, yang dapat berkontribusi pada masalah kesehatan

gigi. Karena itu, penting untuk memberikan penyuluhan atau edukasi sejak dini yaitu sekitar 10-14 tahun untuk meningkatkan pengetahuan juga pemahaman anak terkait kebutuhan untuk merawat kesehatan gigi dan mulut dengan baik, karena pada masa ini anak lebih mandiri, responsif dan mampu untuk menerima dan mengolah informasi yang didapat dengan lebih baik. Penyuluhan dapat dilakukan dengan berbagai media pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran wordwall.

Media wordwall dalam pembelajaran meningkatkan hasil belajar pada anak. Menurut hasil penelitian dari (Khusnul Khotimah dkk 2023) mengenai pengaruh hasil belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Pontianak terkait hasil belajar menunjukkan nilai siswa meningkat setelah menggunakan wordwall dengan nilai rata-rata dari 49,68 menjadi 76,14. Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan pengembangan daya pikir anak terhadap materi pembelajaran. Konsep media wordwall sesuai dengan minat anak terhadap permainan sehingga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar anak. Pembuatan media wordwall ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga membuat media wordwall harus dikerjakan dari jauh hari sebelum penyuluhan akan dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan staf tata usaha Puskesmas Sukamaju Teluk Betung Timur, bahwasannya terdapat sekolah dasar yang belum masuk kedalam program penjangkaran UKGS, salah satunya adalah SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung. Kemudian peneliti melakukan kunjungan langsung ke SDN 3 Keteguhan bandar Lampung dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung. Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah, memang tidak terdapat UKGS selain itu juga belum pernah ada yang melakukan penelitian maupun penyuluhan tentang kesehatan khususnya kesehatan gigi di SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media Wordwall terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis berminat untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penyuluhan Menggunakan**

Media Wordwall Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dilakukan perumusan suatu masalah sebagai berikut: “Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Wordwall Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Wordwall Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media wordwall Pada Siswa/I Kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.
- b. Untuk mengetahui Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media wordwall Pada Siswa/I Kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media wordwall terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut Siswa/I Kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada perkembangan ilmu dalam ranah promosi kesehatan gigi dan mulut, terutama terkait penyuluhan menggunakan media Wordwall terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan terhadap pengaruh penyuluhan menggunakan media Wordwall terhadap pengetahuan siswa/i kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung
- b. Bagi Institusi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjung Karang sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan penyelenggaraan program penyuluhan menggunakan media wordwall tentang kesehatan gigi dan mulut.
- c. Bagi Siswa/I kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi terkait kesehatan gigi dan mulut kepada Siswa/I kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengaruh penyuluhan menggunakan media wordwall terhadap pengetahuan siswa/i kelas V SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretestt-posttest.